

## ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan berdasarkan fenomena yang terjadi bahwa semakin banyaknya perusahaan di Bursa Efek Indonesia yang memiliki kinerja keuangan yang buruk. Sub sektor perbankan menjadi sektor yang paling buruk dibandingkan sektor lainnya. Di sektor perbankan yang ditunjukkan dengan *return* saham yang semakin menurun dan rasio keuangan yang cenderung menurun selama kurun waktu 4 tahun. Metode penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan verifikatif dengan tujuan untuk mengetahui dan menganalisis kondisi Kinerja Keuangan dan *Return* Saham, serta untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Risk Profile*, *Good Corporate Governance*, *Earnings*, dan *Capital* terhadap *Return* Saham. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 35 perbankan dalam periode 4 tahun. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan kriteria tertentu. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang diambil dari website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi data panel, analisis regresi linear berganda, uji hipotesis dan analisis koefisien determinasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *Risk Profile*, *Good Corporate Governance*, *Earnings*, dan *Capital* terhadap *Return* Saham sebelum dan masa pandemi COVID-19 secara simultan sebesar 68,8% dan sisanya 31,2% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang diteliti. Secara parsial besarnya pengaruh *Risk Profile* sebesar 36,8%, *Good Corporate Governance* sebesar 2,63%, *Earnings* sebesar 29,42%, dan *Capital* sebesar 0,023%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan masa pandemi COVID-19 pada perbankan yang diukur dengan NPL, GCG, ROA, CAR dan juga *Return* Sahamnya.

**Kata kunci:** Kinerja Keuangan, *Risk Profile*, GCG, *Earnings*, *Capital*, *Return* Saham